

## Peranan Pendidikan Kependudukan terhadap Pelestarian Lingkungan Hidup

Brianne Eucleysia Jo Komedi

Fakultas Ilmu Pendidikan Dan Psikologi, Universitas Negeri Manado, Indonesia

[brianne.komedi@unima.ac.id](mailto:brianne.komedi@unima.ac.id)

### Abstrak

#### Kata Kunci:

Kependudukan,  
Pendidikan, Lingkungan

Dampak Pendidikan Kependudukan pada Konservasi Lingkungan Studi ini menekankan betapa pentingnya pendidikan untuk memberi orang pengetahuan, perspektif, dan keterampilan lingkungan. Saat ini, masalah lingkungan semakin memburuk. Bumi telah mengalami kerusakan seperti polusi udara, kerusakan tanah, dan polusi udara. Tujuannya adalah untuk memberi orang visi yang baik dan kesadaran sehingga mereka dapat membangun hubungan yang ramah dengan lingkungan. Penduduk memperlakukan lingkungan secara moral, bukan hanya sebagai kebutuhan manusia.

### Abstract

#### Key Word:

Population, Education,  
Environment

*The Impact of Population Education on Environmental Conservation This study emphasizes the importance of education in providing people with environmental knowledge, perspectives, and skills. Currently, environmental problems are worsening. The Earth has experienced damage such as air pollution, land degradation, and air pollution. The goal is to provide people with a positive vision and awareness so they can build a friendly relationship with the environment. Residents treat the environment morally, not just as a human need.*

Information Production:

© 2026 by the authors of this article. This work is licensed under an Attribution-ShareAlike 4.0 International (CC BY-SA)



## PENDAHULUAN

Husin, A. (2017) Lingkungan hidup merupakan salah satu aspek terpenting dalam keberlangsungan kehidupan manusia. Kualitas lingkungan yang baik akan mendukung kesehatan, kesejahteraan, dan keberlanjutan kehidupan generasi sekarang maupun generasi yang akan datang. Namun, dalam beberapa dekade terakhir, berbagai permasalahan lingkungan semakin meningkat seiring dengan pertumbuhan jumlah penduduk, perkembangan teknologi, urbanisasi, serta pola konsumsi masyarakat yang tidak terkendali. Fenomena seperti pencemaran udara, pencemaran air, penumpukan sampah, kerusakan hutan, perubahan iklim, banjir, dan krisis sumber daya alam menjadi tantangan serius yang dihadapi hampir seluruh negara di dunia, termasuk Indonesia. Pertumbuhan penduduk yang terus meningkat memberikan pengaruh besar terhadap kondisi lingkungan hidup. Semakin banyak jumlah penduduk, maka semakin besar pula kebutuhan akan pangan, sandang, papan, energi, transportasi, dan berbagai kebutuhan lainnya. Peningkatan kebutuhan tersebut mendorong eksploitasi sumber daya alam secara besar-besaran yang pada akhirnya dapat menyebabkan kerusakan lingkungan apabila tidak dikelola secara bijaksana, soemarwoto (2006) Alam memang menyediakan segala kebutuhan manusia dan dapat dimanfaatkan untuk kemaslahatan hidup manusia,. Namun alam juga memiliki daya kemampuan mendukung yang lamakelamaan terbatas dan suatu saat bisa menjadi langka dan habis. Hal ini sering tidak disadari atau bahkan kadangkala manusia tidak peduli. Ketidakpedulian ini pada gilirannya akan merugikan manusia itu sendiri.

Herlina, N. (2017) Permasalahan lingkungan hidup tidak hanya disebabkan oleh faktor alam, tetapi juga sangat dipengaruhi oleh perilaku manusia, Kurangnya kesadaran masyarakat terhadap pentingnya menjaga lingkungan menjadi salah satu penyebab utama kerusakan lingkungan. Banyak masyarakat yang masih membuang sampah sembarangan, menggunakan sumber daya alam secara berlebihan, serta kurang peduli terhadap dampak lingkungan dari aktivitas sehari-hari. Oleh karena itu, diperlukan upaya yang sistematis untuk membangun kesadaran dan tanggung jawab masyarakat terhadap lingkungan hidup. Salah satu upaya yang dianggap efektif adalah melalui pendidikan kependudukan. Pendidikan kependudukan merupakan proses pendidikan yang bertujuan untuk memberikan pemahaman mengenai hubungan antara

penduduk dengan berbagai aspek kehidupan, termasuk lingkungan hidup. Pendidikan ini tidak hanya membahas tentang jumlah penduduk, tetapi juga mengenai kualitas penduduk, persebaran penduduk, pertumbuhan penduduk, serta dampaknya terhadap pembangunan dan lingkungan

Awwaluddin, A. M, & Sadewo, F. S. (2021). Pendidikan kependudukan memiliki peranan yang sangat penting dalam membentuk pola pikir, sikap, dan perilaku masyarakat agar lebih peduli terhadap kelestarian lingkungan hidup. Dengan adanya pendidikan kependudukan, individu dapat memahami pentingnya menjaga keseimbangan antara kebutuhan manusia dan daya dukung lingkungan. Pendidikan ini juga dapat menanamkan nilai-nilai tanggung jawab, disiplin, dan kepedulian terhadap lingkungan sejak usia dini sehingga masyarakat memiliki kesadaran untuk menjaga dan melestarikan lingkungan di sekitarnya. Di lingkungan sekolah, pendidikan kependudukan dapat diintegrasikan ke dalam berbagai mata pelajaran seperti geografi, biologi, ilmu pengetahuan sosial, dan pendidikan kewarganegaraan. Melalui pembelajaran tersebut, peserta didik dapat memahami dampak pertumbuhan penduduk terhadap lingkungan serta pentingnya perilaku ramah lingkungan. Selain itu, kegiatan praktis seperti kerja bakti, penghijauan, pengelolaan sampah, dan penghematan energi juga dapat menjadi sarana pendidikan yang efektif dalam membentuk karakter peduli lingkungan. Peranan pendidikan kependudukan terhadap pelestarian lingkungan hidup juga terlihat dalam upaya membangun kesadaran masyarakat mengenai penggunaan sumber daya alam secara bijaksana. Pendidikan ini dapat memberikan pemahaman bahwa sumber daya alam memiliki keterbatasan sehingga harus dimanfaatkan secara hemat dan berkelanjutan. Jika masyarakat memiliki kesadaran tersebut, maka mereka akan lebih berhati-hati dalam menggunakan air, listrik, bahan bakar, serta berbagai sumber daya lainnya. Dengan demikian, kerusakan lingkungan dapat diminimalkan dan keberlanjutan sumber daya alam dapat terjaga. Dalam konteks pembangunan berkelanjutan, pendidikan kependudukan menjadi salah satu instrumen penting untuk menciptakan masyarakat yang sadar lingkungan. Pembangunan yang berkelanjutan tidak hanya berfokus pada pertumbuhan ekonomi, tetapi juga memperhatikan aspek sosial dan lingkungan. Pendidikan kependudukan dapat membantu menciptakan keseimbangan antara pembangunan dan pelestarian lingkungan sehingga kebutuhan generasi sekarang dapat terpenuhi tanpa mengorbankan kebutuhan generasi mendatang.

Di era modern saat ini, tantangan lingkungan semakin kompleks akibat perkembangan industri dan teknologi. Penggunaan plastik sekali pakai, emisi kendaraan bermotor, limbah industri, dan perubahan gaya hidup masyarakat menjadi faktor yang mempercepat kerusakan lingkungan. Oleh karena itu, pendidikan kependudukan harus terus dikembangkan agar mampu menyesuaikan dengan perkembangan zaman. Pendidikan ini tidak hanya diberikan di sekolah, tetapi juga melalui keluarga, masyarakat, media massa, dan berbagai program pemerintah sehingga kesadaran lingkungan dapat tumbuh secara luas. Pemerintah, lembaga pendidikan, dan masyarakat memiliki peran penting dalam mendukung keberhasilan pendidikan kependudukan. Pemerintah dapat membuat kebijakan dan program yang mendukung pendidikan lingkungan dan kependudukan, sedangkan sekolah dapat memberikan pembelajaran yang relevan dan aplikatif. Di sisi lain, masyarakat juga harus aktif dalam menerapkan perilaku ramah lingkungan dalam kehidupan sehari-hari. Kerja sama antara berbagai pihak sangat diperlukan untuk menciptakan lingkungan yang bersih, sehat, dan lestari.

Rusli( ,2012) summary View of the Principles of Population yang mengungkapkan bahwa jika tidak ada pengendalian, kecenderungan pertumbuhan jumlah manusia akan seperti deret ukur yakni lebih cepat dari pertumbuhan subsisten (pangan) yang dikatakan seperti deret hitung, Rasio antara penduduk dan lahan, ketika penduduk bumi masih sedikit, tidak menjadi permasalahan. Namun sekarang ini rasio penduduk dan lahan berpengaruh juga dengan carrying capacity khususnya kecukupan bahan pangan bagi penduduk (Brown, 1998). Memperhatikan kemampuan alam akan daya dukung itu, Meadows (1980) dalam bukunya yang terkenal *The Limits To Grow* mengemukakan bahwa perlu menjaga keseimbangan karena bumi kita ini terbatas. Dengan kenyataan bahwa pertumbuhan penduduk yang besar tidak diiringi baiknya kualitas lingkungan, dikhawatirkan kerusakan lingkungan akan semakin menjadi. Dengan demikian perlu diketahui peranan apa yang dilakukan oleh pendidikan terhadap penduduk dalam mengatasi lingkungan. Masalah dalam tulisan ini adalah bagaimana peranan pendidikan penduduk terhadap pelestarian lingkungan. Tulisan ini bertujuan mengetahui peran penting pendidikan lingkungan hidup terhadap penduduk dalam melestarikan lingkungan hidup.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan metode penelitian studi literatur atau studi kepustakaan. Studi literatur merupakan metode penelitian yang dilakukan dengan cara mengumpulkan berbagai sumber data dan informasi yang berkaitan dengan topik penelitian dari buku, jurnal ilmiah, artikel, dokumen, maupun sumber

tertulis lainnya. Metode studi literatur digunakan karena penelitian ini bertujuan untuk memahami dan menganalisis berbagai teori, konsep, serta hasil penelitian sebelumnya mengenai peranan pendidikan kependudukan terhadap pelestarian lingkungan hidup.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Pendidikan kependudukan adalah suatu proses pembelajaran yang bertujuan memberikan pengetahuan dan pemahaman tentang masalah kependudukan serta dampaknya terhadap kehidupan manusia dan lingkungan hidup. Pendidikan ini menekankan pentingnya keseimbangan antara jumlah penduduk dan daya dukung lingkungan. Melalui pendidikan kependudukan, masyarakat diajarkan untuk memahami hubungan antara pertumbuhan penduduk, kualitas hidup, dan pelestarian lingkungan. Hubungan Kependudukan dengan Lingkungan Hidup Pertumbuhan penduduk yang tinggi menyebabkan meningkatnya kebutuhan manusia terhadap sumber daya alam. Semakin banyak jumlah penduduk, maka semakin besar pula kebutuhan akan makanan, air, energi, lahan, dan transportasi. Jika sumber daya alam digunakan secara berlebihan tanpa memperhatikan kelestariannya, maka akan terjadi kerusakan lingkungan seperti Pencemaran udara, Pencemaran air, Kerusakan hutan. Krisis air bersih. Penumpukan sampah., Pemanasan global. Oleh karena itu, diperlukan kesadaran masyarakat dalam menjaga keseimbangan antara kebutuhan hidup dan kelestarian lingkungan.

Menumbuhkan Kesadaran Lingkungan (a). Pendidikan kependudukan membantu masyarakat memahami pentingnya menjaga lingkungan hidup. Kesadaran ini dapat diwujudkan melalui perilaku menjaga kebersihan, membuang sampah pada tempatnya, dan mengurangi penggunaan plastic, dalam buku Rende, J. C. (2024). Pendidikan Kependudukan dan Lingkungan Hidup merupakan komponen penting dalam sistem pendidikan yang berkelanjutan. Dengan memberikan pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang tepat, PKLH berperan dalam membentuk individu yang sadar lingkungan, bertanggung jawab, dan mampu berkontribusi secara positif dalam menjaga dan memperbaiki kondisi lingkungan hidup serta mengelola dinamika kependudukan dengan bijaksana.

Membentuk Pola Hidup Ramah Lingkungan Melalui pendidikan (b). Kependudukan, masyarakat diajarkan untuk hidup hemat dan ramah lingkungan seperti Menghemat listrik dan air. Mendaur ulang sampah. Mengurangi penggunaan kendaraan pribadi. Menanam pohon. Mengurangi Kerusakan Lingkungan (c). Pendidikan kependudukan memberikan pemahaman bahwa sumber daya alam memiliki keterbatasan sehingga harus dimanfaatkan secara bijaksana. Dengan adanya pemahaman tersebut, masyarakat akan lebih berhati-hati dalam menggunakan sumber daya alam. Meningkatkan Tanggung Jawab Sosial (d). Pendidikan kependudukan membentuk sikap tanggung jawab terhadap lingkungan hidup. Masyarakat menjadi lebih aktif dalam kegiatan pelestarian lingkungan seperti kerja bakti dan penghijauan.

Mendukung Pembangunan Berkelanjutan (e). Mansurah, (2015) Adapun cirri-ciri pembangunan berwawasan lingkungan yaitu Menjamin pemerataan dan keadilan, menghargai keanekaragaman hayati, menggunakan pendekatan integrative, dan menggunakan pandangan jangka panjang demi generasi masa depan. Di Sekolah Pendidikan kependudukan dapat diterapkan melalui (f). Pembelajaran lingkungan hidup., Program sekolah hijau., Kegiatan penghijauan Pengelolaan sampah. Di Masyarakat dapat melakukan Kerja bakti. Penanaman pohon. Pengelolaan sampah. Kampanye lingkungan hidup (g).

Hambatan dalam Pendidikan Kependudukan Beberapa hambatan yang dihadapi

Kurangnya Kesadaran Masyarakat (1). Masih banyak masyarakat yang belum memiliki kesadaran tentang pentingnya menjaga lingkungan hidup. Sebagian masyarakat menganggap bahwa pelestarian lingkungan hanya menjadi tanggung jawab pemerintah. Akibatnya, masih sering ditemukan perilaku membuang sampah sembarangan, penggunaan plastik berlebihan, dan kurangnya kepedulian terhadap kebersihan lingkungan. Rendahnya Tingkat Pendidikan (2). Rendahnya tingkat pendidikan menyebabkan masyarakat kurang memahami hubungan antara pertumbuhan penduduk dan kerusakan lingkungan hidup. Kurangnya pengetahuan tersebut membuat masyarakat sulit menerapkan perilaku hidup yang ramah lingkungan dalam kehidupan sehari-hari.

Kurangnya Fasilitas Pendidikan (3). Pelaksanaan pendidikan kependudukan memerlukan sarana dan fasilitas pendukung seperti buku, media pembelajaran, perpustakaan, dan program edukasi lingkungan. Namun, di beberapa daerah fasilitas tersebut masih terbatas sehingga proses pembelajaran tentang kependudukan dan lingkungan hidup belum berjalan secara maksimal. Pengaruh Gaya Hidup Konsumtif (4). Perkembangan zaman dan modernisasi menyebabkan munculnya gaya hidup konsumtif di masyarakat. Banyak orang menggunakan barang secara berlebihan tanpa memperhatikan dampaknya terhadap lingkungan. Hal ini dapat meningkatkan jumlah sampah, pemborosan energi, dan eksploitasi sumber daya

alam secara berlebihan.

Minimnya Partisipasi Masyarakat (5). Partisipasi masyarakat dalam kegiatan pelestarian lingkungan masih tergolong rendah. Tidak semua masyarakat mau terlibat dalam kegiatan seperti kerja bakti, penghijauan, pengelolaan sampah, dan kegiatan lingkungan lainnya. Kurangnya partisipasi ini menyebabkan upaya pelestarian lingkungan menjadi kurang efektif.

Oleh karena itu, diperlukan kerja sama antara pemerintah, sekolah, keluarga, dan masyarakat untuk mengatasi berbagai hambatan tersebut agar pendidikan kependudukan dapat berjalan dengan baik dan mampu meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap pentingnya pelestarian lingkungan hidup.

Upaya yang dapat dilakukan

Memasukkan Materi Lingkungan Hidup dalam Kurikulum (1). Pendidikan lingkungan hidup perlu diintegrasikan ke dalam kurikulum pendidikan formal di sekolah. Hal ini bertujuan agar peserta didik sejak dini memahami hubungan antara kependudukan, aktivitas manusia, dan dampaknya terhadap lingkungan. Dengan adanya materi ini, siswa diharapkan memiliki kesadaran dan sikap peduli terhadap kelestarian lingkungan dalam kehidupan sehari-hari. Mengadakan Penyuluhan Lingkungan (2). Penyuluhan lingkungan dapat dilakukan oleh pemerintah, lembaga pendidikan, maupun organisasi masyarakat. Kegiatan ini bertujuan memberikan informasi dan pemahaman kepada masyarakat mengenai pentingnya menjaga lingkungan hidup, cara pengelolaan sampah, penghematan energi, serta dampak negatif kerusakan lingkungan.

Meningkatkan Kegiatan Penghijauan (3). Kegiatan penghijauan seperti penanaman pohon, reboisasi, dan penghijauan lingkungan perlu terus ditingkatkan. Kegiatan ini tidak hanya memperindah lingkungan, tetapi juga membantu mengurangi polusi udara, menjaga keseimbangan ekosistem, serta mencegah terjadinya bencana alam seperti banjir dan tanah longsor. Memanfaatkan Media Sosial untuk Edukasi Lingkungan (4). Media sosial dapat dimanfaatkan sebagai sarana penyebaran informasi dan edukasi tentang pentingnya menjaga lingkungan hidup. Melalui konten kreatif seperti video, poster digital, dan kampanye online, kesadaran masyarakat terhadap isu lingkungan dapat ditingkatkan secara lebih luas dan cepat, terutama di kalangan generasi muda. Mendorong Partisipasi Masyarakat dalam Pelestarian Lingkungan (5). Partisipasi aktif masyarakat sangat penting dalam menjaga kelestarian lingkungan. Masyarakat perlu didorong untuk terlibat dalam berbagai kegiatan seperti kerja bakti, pengelolaan sampah, bank sampah, serta program lingkungan lainnya.

## KESIMPULAN

Pendidikan kependudukan memiliki peranan yang sangat penting dalam pelestarian lingkungan hidup. Melalui pendidikan kependudukan, masyarakat dapat memahami hubungan antara pertumbuhan penduduk dan kerusakan lingkungan sehingga muncul kesadaran untuk menjaga kelestarian alam. Pendidikan kependudukan juga membantu membentuk pola hidup ramah lingkungan, meningkatkan tanggung jawab sosial, serta mendukung pembangunan berkelanjutan. Dengan adanya pendidikan kependudukan, masyarakat diharapkan mampu menjaga lingkungan hidup demi keberlangsungan generasi Masa depan

## DAFTAR REFERENSI

- Awwaluddin, A. M., & Sadewo, F. S. (2021). Analisa kebijakan pendidikan kependudukan: Sekolah Siaga Kependudukan (SSK) dalam perspektif teori AGIL Talcott Parsons. *Jurnal Ilmiah Muqoddimah: Jurnal Ilmu Sosial, Politik dan Humaniora*, 5(1), 181.
- Brown, L. R. (1995). *Masa depan bumi*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia.
- Brown, L. R. (1999). *Tanda-tanda zaman*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia.
- Brown, L. R. (2000). *Menyelamatkan planet bumi*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia.
- Herlina, N. (2017). Permasalahan lingkungan hidup dan penegakan hukum lingkungan di Indonesia. *Jurnal Ilmiah Galuh Justisi*, 3(2), 162–176.
- Husin, A. (2017). Peranan pendidikan kependudukan terhadap pelestarian lingkungan hidup. *Demography Journal of Sriwijaya (DeJoS)*, 1(1), 14–19.
- Mansurah. (2015). *Visi, misi, dan tujuan pendidikan kependudukan dan lingkungan hidup*. Retrieved from <http://www.dokkimia.com/lingkunganhidup>
- Meadows, D. H. (1980). *Batas-batas pertumbuhan*. Jakarta: Gramedia.
- Rende, J. C. (2024). *Buku ajar: Pendidikan kependudukan dan lingkungan hidup (PKLH)*. Penerbit Tahta Media.
- Rusli, S. (2012). *Pengantar ilmu kependudukan*. Jakarta: LP3ES.

Soemarwoto. (2006). *Ekologi lingkungan hidup dan pembangunan*. Jakarta: Djambatan.

Sumampow, Z. F., & Mangangantung, J. (2024). *Pembangunan berwawasan lingkungan: Perspektif pendidikan kependudukan dan lingkungan hidup*. Selat Media.